*Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*
*ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X*
*Volume 09 Nomor 02, Juni 2023*

# PEMBELAJARAN TERPADU MODEL SEQUENCED DI SEKOLAH DASAR

Diana Gusti Alfiyanti[1], Yeni Erita[2], Yanti Fitria[3], Fadhilah[4], Rina Marlina[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Negeri Padang
[1]dianagusti140707@gmail.com , [2]yenierita@fip.unp.ac.id,
[3]yanti_fitria@fip.unp.ac.id, [4] fadhilahsnq@gmail.com,

## *ABSTRACT*

*In an effort to improve student achievement in the teaching and learning process, teachers should use various learning models in the classroom so that meaningful learning can be created. Sequenced model or sequential model, is one of the ten integrated learning models. Integrated learning has a realistic nature by thoroughly presenting a topic or theme in learning activities that are related to one another. The Sequenced Model is an integrated model that emphasizes sequence because there are similarities in concepts even though the subjects are different. In this case the Sequenced model teaches several concepts that are almost the same taught simultaneously (the concept) while one of these concepts is still taught separately. This is done by rearranging several topics and sorting them so that they are similar to one another. This research method is a literature study research method with the aim of providing understanding and knowledge about the Sequenced model and how to apply it.*

*Keyword : Learning, Integrated Thematic, Sequenced Model*

## ABSTRAK

Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar, guru seharusnya menggunakan berbagai model pembelajaran dalam kelas sehingga dapat terciptanya pembalajaran bermakna. Model Sequenced atau model berurutan, adalah salah satu dari sepuluh model pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu mempunyai sifat realistis dengan menyajikan secara menyeluruh suatu topik atau tema pada kegiatan - kegiatan pembelajaran yang berghubungan satu dengan yang lainnya. Model Sequenced adalah model terpadu yang menenkankan pada urutan karena adanya persamaan –persamaan konsep walaupun mata pelajarannya berbeda. Dalam hal ini model Sequenced membelajarkan beberapa konsep yang hampir sama diajarkan secara bersamaan (konsepnya) sementara salah satu konsep tersebut tetap diajarakan secara terpisah. Hal itu dilakukan dengan cara mengatur ulang beberapa topik dan diurutkan agar dapat serupa satu sama lain. Metode Penelitian ini adalah metode penelitian studi literatur dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang model Sequenced serta cara penerapannya.

Kata Kunci : Pembelajaran, Tematik Terpadu, Model Sequenced

## A. Pendahuluan

Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar, guru seharusnya menggunakan berbagai model pembelajaran dalam kelas sehingga dapat tercipta pembelajaran yang bermakna. Menurut Ausubel (dalam widada, 2004:9) belajar bermakna adalah proses belajar dengan informasi baru yang akan dipelajari peserta didik disusun serta dihubungkan dengan struktur pengetahuan yang sudah dimiliki.

Pada perkembangannya pembelajaran pada abad 20 ini lebih menitikberatkan pada penyampaian materi yang dilakukan secara terintegrasi, menyeluruh dan bermanfaat, dimana diasumsikan bahwa setiap anak mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai ilmu yang diterimanya, adapun salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran terpadu.

Model pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep yang dapat dimengerti secara umum sebagai pendekatan mengajar yang melibatkan konsep-konsep dari beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Siswa mampu memahami konsep-konsep yang mereka pelajari maupun konsep-konsep yang didapat melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep-konsep yang mereka telah ketahui.

Pembelajaran terpadu dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan cakupan materi yang akan dipadukan, yaitu interdisiplin, antardisiplin ilmu, dan integrasi inter dan antar disiplin ilmu. Pembelajaran terpadu interdisiplin ilmu mengintegrasikan topic - topik, konsep-konsep, yang terdapat dalam satu rumpun sedangkan pembelajaran terpadu antar disiplin ilmu mengintegrasikan topik atau konsep dalam berbagai disiplin ilmu.

Pembelajaran terpadu pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar dengan memadukan materi dengan beberapa mata pelajaran atau beberapa topik pelajaran dalam satu tema. Pada pembelajaran terpadu tidak boleh bertentangan dengan kurikulum yang berlaku tetapi dengan pembelajaran terpadu yang digunakan harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran dalam kurikulum. Dalam makalah ini kami akan

membahas mengenai model pembelajaran terpadu sequenced.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur (Awwaabiin, 2021; Suriadi et al., 2021). Salah satu jenis penelitian yang disebut penelitian perpustakaan dan melibatkan berbagai bahan referensi teks untuk melihat mana yang masih relevan dengan masalah ini. Teknik dokumentasi akan digunakan sebagai metode pengumpulan untuk tugas akhir ini (Bahri,2018) (Wahyuningsih & Purnomo, 2020). Para peneliti mengumpulkan berbagai sumber dan catatan kunci yang masih relevan dengan masalah sebagai bagian dari proses dokumentasi, yang dengan sendirinya merupakan metode yang digunakan oleh para peneliti. Dengan menggunakan pendekatan ini membuatnya jauh lebih mudah untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap (Ngongo, 2020).

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**1.** Pengertian Model Pembelajaran Terpadu Model Sequenced

Menurut Fogarty (1991;34) pembelajaran terpadu model urutan (Sequenced) adalah beberapa topik dari suatu mata pelajaran diorganisasikan kembali dan diurutkan agar dapat bertepatan atau serupa. Hamalik (2008), menyatakan bahwa model sequenced adalah susunan atau urutan pengelompokan kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan kurikulum dengan lebih mengacu pada ”kapan” dan ”di mana” pokok-pokok bahasan tersebut ditempatkan dan dilaksanakan.

Model Pembelajaran Terpadu Tipe Sequence Model sequenced merupakan model pemaduan topik-topik antar mata pelajaran yang berbeda secara paralel. Isi cerita dalam roman sejarah, misalnya; topik pembahasannya secara paralel atau dalam jam yang sama dapat dipadukan dengan ikhwal sejarah perjuangan bangsa, karakteristik kehidupan sosial masyarakat pada periode tertentu maupun topik yang menyangkut perubahan makna kata. Topik-topik tersebut dapat dipadukan pembelajarannya pada alokasi jam yang sama (Resmini, 2010; Hernawan,2016;Rusydi & Abdillah, 2018;)

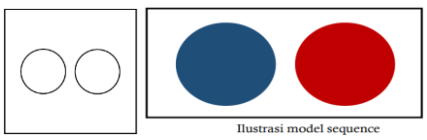
Dalam pengajaran, guru mata pelajaran mengajar pada pelajaran yang berbeda secara berurutan. Pembelajaran terpadu model urutan (sequenced) ini materi pelajarannya dipadukan dengan antardisiplin ilmu yang berbeda. Secara bahasa, "sequenced" adalah rangkaian, urutan, atau tingkatan. Sequenced adalah susunan bahan ajar yang terdiri atas topik/subtopik, dan di dalam tiap topik/subtopik terkandung ide pokok yang relevan dengan tujuan.

Dengan artikulasi yang terbatas lintas disiplin, guru dapat mengatur kembali urutan topik sehingga unit-unit yang mirip bersinggungan dengan yang lainnya. Dua disiplin terkait dapat diurutkan sehingga isi bidang studi dari keduanya dapat diajarkan secara pararel. Dengan melakukan pengurutan di mana topik-topik diajarkan, aktivitas yang satu meningkatkan yang lain. Dengan pembelajaran terpadu model urutan (sequenced) guru bidang studi dapat menyusun kembali urutan dari topik mereka sehingga kedua mata pelajaran itu dapat dipikirkan secara paralel, dimana urutan topik harus harus disusun terlebih dahulu.

Topik pembelajaran yang ada dapat dipilih dan diurutkan mana yang harus didahulukan dari topik yang lainnya. Intinya salah satu topik membawa yang lain dan sebaliknya. Dengan dibuat suatu urutan yang saling bersinggungan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain, akan membantu siswa lebih mudah memahami terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Model sequenced diibaratkan seperti eyeglasses (kaca mata), yang berarti konten internal yang bervariasi dibingkai oleh konsep yang berkaitan. Lensa menggambarkan dua materi pelajaran yang berbeda. Kedua lensa sejajar karena kedua materi pelajaran ini akan diajarkan secara paralel, dimana isi materi pelajaran tersebut telah diurutkan terlebih dahulu.

Mata pelajaran yang terpisah ini dibingkai oleh konsep yang berkaitan yang menaungi topik atau mata pelajaran tersebut.




Gambar 1 Ilustrasi Model Sequenced

**2.** Ciri-Ciri Pembelajaran Terpadu Model Sequenced

Ciri-ciri model sequenced, antara lain:

a. Berpusat pada anak. Siswa lebih mudah memahami konsep karena adanya mata pelajaran yang saling berkaitan.
b. Konsep dari berbagai bidang studi disajikan dalam suatu proses pembelajaran.
c. Guru bidang studi melakukan kerjasama dengan partner untuk mengurutkan konsep-konsep yang sama, yang akan diajarkan pada siswa.
d. Topik atau unit pada satu mata pelajaran disusun dan diurutkan bertepatan dengan unit mata pelajaran lain.
e. Ide atau konsep yang sama pada satu mata pelajaran diajarkan juga pada mata pelajaran lain, walaupun tetap pada pengajaran yang terpisah

**3.** Langkah - langkah Pembelajaran Terpadu Model Sequenced

Guru harus bekerja dengan seorang mitra, mulai dari membuat daftar isi kurikuler secara terpisah. Kemudian, tim mencoba menyulap potongan-potongan konten yang terpisah menjadi "cocok" atau urutan beberapa hal bersinggungan. Guru mencoba menyamakan konten yang berbeda untuk membuat lebih masuk akal bagi para siswa yang belajar kedua bidang disiplin ilmu tersebut.

Dalam model ini, kedua disiplin ilmu tetap murni. Penekanan khusus masih dalam domain materi pelajaran, tetapi siswa mendapatkan manfaat dari konten yang terkait.

Untuk mengaplikasikan model sequence pada proses pembelajaran di sekolah, langkah-langkah pengembangan dapat dilakukan, sebagai berikut:

1. Menganalisis isi kurikulum.
2. Think Back (Re-design): Memilih dua mata pelajaran sejenis dan mengurutkan topik atau konsep dari masing-masing mata pelajaran dengan periode waktu yang sejajar.
3. Think Ahead (Design): Memikirkan urutan yang logis dari kedua mata pelajaran dan menempatkan ke dalam urutan yang tepat.
4. Think Again (Refine): Mendesain atau meredesain

unit, topik, atau konsep dari kedua mata pelajaran yang secara logis dapat diajarkan dengan periode waktu yang sejajar

**4.** Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Model Sequenced

Model *sequenced* ini berguna pada tahap awal proses integrasi (pembauran), yang menggunakan dua bidang disiplin yang secara mudah dikaitkan dengan yang lainnya.

Guru, bekerja dengan seorang partner, mulai membuat daftar isi kurikuler secara terpisah. Kemudian, tim ini mencoba untuk menyulap potongan-potongan isi yang terpisah sampai keduanya dapat "*match up*". Mereka mencoba untuk menyamakan isi kurikulum yang berbeda guna membuat pemahaman yang lebih baik bagi siswa yang belajar dari keduanya. Pada model ini, kedua disiplin tetap murni.Penekanan khusus tetap pada domain bidang studi, tetapi siswa mendapat keuntungan dari isi yang terkait.

Untuk menyusun bahan ajar yang sesuai dengan model *sequenced*, ada beberapa cara yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Kronologis
2. Kausal
3. Struktural
4. Logis dan Psikologis (deduktif, induktif)
5. Spiral
6. Rangkaian ke belakang
7. Hirarkhi belajar

Contoh dalam pembelajaran IPS dan sains di sekolah dasar berhubungan dengan fenomena yang ada di sekitar kita dan saling berkaitan dengan bidang studi yang lain sehingga dalam proses pengajarannya tidak cukup dengan hanya satu bidang studi dengan demikian pengajaran dengan model terpadu yang ada diharapkan dapat membantu pencapaian hasil belajar yang optimal.

Selain alasan tersebut, pembelajaran IPS Sains banyak memerlukan hafalan dalam lingkup materi. Oleh karena itu pembelajaran sering diorganisasikan sekitar tema yang dipilih siswa dan atau menyediakan pilihan-pilihan, memperluas minat dan motivasi siswa.

Maka Pembelajaran model terpadu di sekolah dasar

dapat mengarahkan siswa menggunakan keterampilan secara bermakna dan langsung dan pembelajaran IPS dan sains secara terpadu diharapkan meningkatkan transfer belajar.

**5.** Kelebihan dan Kekurangan Pembelajran Terpadu Model Sequenced

a) Kelebihan Pembelajaran Terpadu Model Sequenced

1) Beberapa konsep yang hampir sama diajarkan secara bersamaan terparallel sehingga akan terjadi persinggungan isi materi.
2) Guru dapat membuat prioritas kurikuler, tidak sekedar mengikuti urutan dibuku.
3) Membantu siswa mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
4) Menambah kreatif guru untuk menganalisis urutan suatu pokok bahasan.
5) Mempererat hubungan antarguru mata pelajaran yang berbeda.
6) Aktivitas pada satu pelajaran akan meningkatkan pelajaran yang lainnya.

b) Kekurangan Pembelajaran Terpadu Model Pembelajaran Sequenced

1) Dibutuhkannya kompromi dari beberapa guru mata pelajaran yang berbeda untuk membentuk model. Tidak mudah tentunya, mengkolaborasikan urutan pokok bahasan dari masing – masing guru. Terlebih lagi waktu yang diberikan pada setiap mata pelajaran tidaklah sama. Dengan demikian, setiap pokok bahasan pada pelajara yang berbeda, tidak akan selesai pada waktu yang relatif bersamaan.
2) Guru-guru harus memiliki otonomi dalam membuat urutan kurikulum. Otonomi adalah kewenangan atau kemandirian, yaitu kemandirian dalam mengatur dan mengurus dirinya sendiri dan tidak tergantung pada orang

lain. Selama ini, kurikulum telah dibuat pada tingkat sekolah, dan tidak pada tingkat pengajar. Meskipun setiap guru diberi hak otonomi untuk menyusun urutan kurikulum, belum tentu mereka dapat membuatnya dengan professional dan kreatif.

3) Untuk membuat urutan sesuai dengan apa yang terjadi terakhir membutuhkan kolaborasi dan fleksibilitas dari semua orang yang terlibat. Tentu ini tidaklah mudah.

**D. Kesimpulan**

Model Pembelajaran Terpadu Tipe Sequence Model sequenced merupakan model pemaduan topik-topik antar mata pelajaran yang berbeda secara paralel. Model Sequenced adalah model pembelajaran terpadu yang menekankan pada urutan karena adanya persamaan-persamaan konsep, walaupun mata pelajarannya berbeda

Model Squenced mempunyai ciri ciri yaitu (1) berpusat pada anak, (2) Konsep dari berbagai bidang studi disajikan dalam suatu proses pembelajaran. (3) Topik atau unit pada satu mata pelajaran disusun dan diurutkan bertepatan konsep yang sama pada satu mata pelajaran diajarkan juga pada mata pelajaran lain, walaupun tetap pada pengajaran yang terpisah

Model sequenced berguna pada tahap awal proses integrasi, menggunakan dua bidang disiplin yang mudah dikaitkan satu sama lain. Guru harus bekerja dengan seorang mitra, mulai dari membuat daftar isi kurikuler secara terpisah. Kemudian, tim mencoba menyulap potongan potongan konten yang terpisah menjadi "cocok" atau urutan beberapa hal bersinggungan. Guru mencoba menyamakan konten yang berbeda untuk membuat lebih masuk akal bagi para siswa yang belajar kedua bidang disiplin ilmu tersebut. Dalam model ini, kedua disiplin ilmu tetap murni. Penekanan khusus masih dalam domain materi pelajaran, tetapi siswa mendapatkan manfaat dari konten yang terkait.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ananda, Rusydi & Abdillah. 2018. Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI)

Fogarty, R. 1991. How to Integrate the Curricula. Illinios: Skylight Publishing Inc.

Hernawan, A. H., & Resmini, N. (2009). Konsep dasar dan model-model pembelajaran terpadu. Jakarta: Universitas Terbuka. http://repository.ut.ac.id/4039/1/PDGK4205-M1.pdf

Hernawan, dkk. 2016. Pembelajaran Terpadu di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Hidayah, R., & Evasufi Widi Fajari, L. (2021). Modul Belajar Model Pembelajaran Terpadu Connected & Sequence. 5.

Juanda, Anda.(2019). Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu. Cirebon:CV Confident

Kurniawan, Deni, 2014, Pembelajaran Terpadu Tematik, Alfabeta, Bandung

Ovavia., Marlin., & Desyandri. 2022. PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI BERSASIS MODEL SEQUENCED DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, VOLUME 11 NOMOR 1. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i1.8303

Prima Candra, Y., Djamas, D., & Pengajar Jurusan Fisika, S. (2016). PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE SEQUENCED TERHADAP KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 PARIAMAN Mahasiswa Pendidikan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang 2). Pillar of Physics Education, 8, 137–144. http://dx.doi.org/10.24036/2474171074

Resmini, N. (2010). Model-model pembelajaran terpadu. Universitas Pendidikan Indonesia, 1-10. http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196711031993032-NOVI_RESMINI/MODEL_PEMBELAJARAN_TERPADU.pdf

Rusydi, A., & Abdillah. 2018. Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip & Model). Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Trianto, T. (2010). Model pembelajaran terpadu. Jakarta: Bumi Aksara. https://scholar.google.com/scholar?cites=4255452823547773 17&as_sdt=2005&sciodt=0,5&hl=id&scioq=trianto+model+pembelajar

an+terpadu

Terpadu, P. (2020). *223-411-1-Sm*. *4*(1), 1042–1052.

Wahyudiati, D. (2012). Urgensi Pembelajaran Terpadu dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. El-Hikam, 5(1), 163–181. http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/elhikam/article/view/1438